

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap sarana pelayanan kesehatan diwajibkan menyelenggarakan rekam medis. Berdasarkan PERMENKES Nomor 269 Tahun 2008 Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

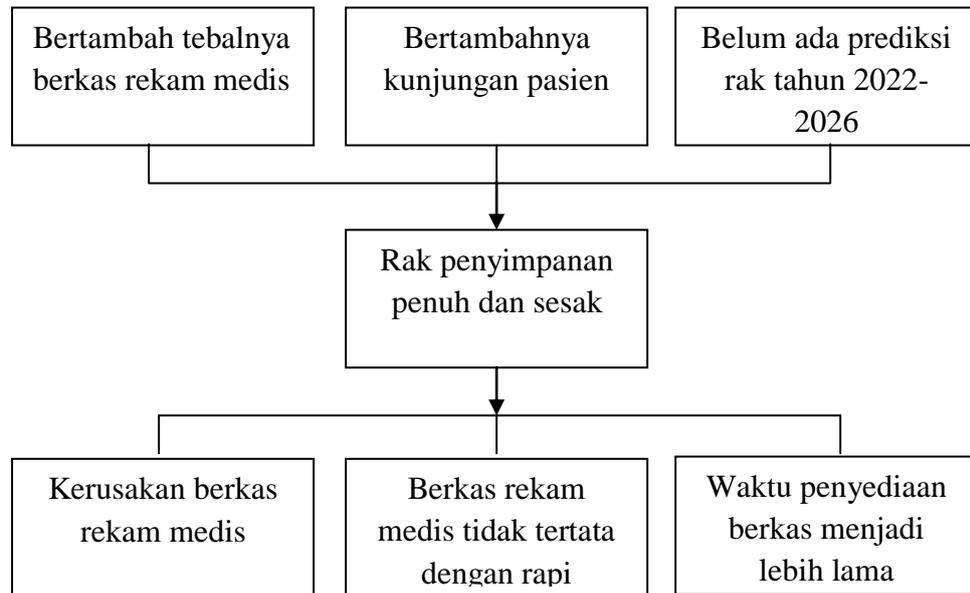
Menurut PERMENKES No. 269 Tahun 2008 Bab IV tentang Penyimpanan, Pemusnahan, dan Kerahasiaan Pasal 8 ayat (1) Rekam Medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5(lima) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Berkas rekam medis pasien disimpan di ruang penyimpanan berkas rekam medis pada rak berkas rekam medis. Menurut PERMENKES No. 269 Tahun 2008 Bab IV tentang Penyimpanan, Pemusnahan, dan Kerahasiaan Pasal 8 ayat (4) Penyimpanan rekam medis dan ringkasan pulang dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Menurut PERMENKES No. 269 Tahun 2008 Pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Kegiatan di unit rekam medis salah satunya adalah kegiatan filling yang merupakan

kegiatan penyimpanan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis. Berkas rekam medis disimpan pada rak penyimpanan berkas rekam medis.

Di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur belum pernah dilakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk tahun 2022 hingga 2026. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kegiatan magang yang dilakukan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur diketahui pada rak penyimpanan berkasrekam medis masih ditemukanya berkas rekam medis tahun 2015 dan 2016 yang belum dipilah untuk dilakukanya retensi. Dan juga diketahui pada beberapa sub rak terdapat berkas rekam medis yang tidak tertata rapi karena rak yang tidak cukup menampung banyaknya berkas. Hal tersebut berakibat proses pencarian berkas rekam medis menjadi lebih lama dan banyaknya berkas rekam medis yang rusak karena hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut diperlukan prediksi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis agar tercapainya ruang penyimpanan yang baik untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menghitung prediksi kebutuhan rak berkas rekam medis tahun 2022-2026.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas pada masalah utama di bagian tengah terdapat rak penyimpanan berkas rekam medis yang penuh dan sesak, kemudian pada bagian atas atau sebab dari rak penyimpanan yang penuh dan sesak ialah bertambah tebalnya berkas rekam medis, bertambahnya kunjungan pasien, dan belum adanya prediksi kebutuhan rak penyimpanan tahun 2022-2026. Pada bagian bawah atau akibat dari rak penyimpanan berkas rekam medis yang penuh dan sesak ialah berkas rekam medis tidak tertata dengan rapi, kerusakan berkas rekam medis, dan penyediaan berkas rekam medis menjadi lebih lama.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan pada penelitian ini tentang analisis prediksi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekas rekam medis dalam kurun waktu 2022-2026 di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis prediksi kebutuhan rak penyimpanan rekam medistahun 2022-2026 di Rumah Sakit Mata masyarakat Jawa Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis prediksi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kapasitas rak penyimpanan berkas rekam medis.
2. Mengukur dimensi berkas rekam medis, meliputi panjang BRM, lebar BRM, dan ketebalan BRM
3. Mengukur dimensi rak, meliputi panjang rak, tingi rak, dan lebar rak di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
4. Menghitung prediksi jumlah berkas rekam medis tahun 2022-2026 berdasarkan data kunjungan pasien baru tahun 2017-2021 di Rumah sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

5. Menghitung prediksi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dengan rak terbuka atau rak *roll a pack* tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan tentang permasalahan pada pengelolaan sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam merencanakan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dan tata ruang penyimpanan.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan, khususnya dalam tempat penyimpanan berkas rekam medis.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

1. Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis untuk jangka waktu tertentu di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
2. Sebagai bahan masukan untuk masa mendatang dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya

1. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya dibidang rekam medis.
2. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.